

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BAB I

PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN NGAWI

Perkembangan inflasi Kabupaten Ngawi yang turut andil dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Madiun dapat dilihat berdasarkan data pada BPS Kota Madiun melalui website resmi

<https://madiunkota.bps.go.id/id>. Pada Maret 2025, inflasi year on year (y-on-y) Kota Madiun sebesar 0,20 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,33. Sebagai kabupaten non-IHK, Ngawi mengandalkan survei Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang di informasikan oleh BPS Ngawi melalui wesbite resmi <https://ngawikab.bps.go.id/id>, dengan keterangan IPH Kabupaten Ngawi sebagai berikut:

- 1. Minggu ke V Bulan Januari: Cabai Rawit(2.1179), Cabai Merah(0.9536), Beras(0.4036). Secara keseluruhan IPH M5 Bulan Januari yaitu (3,45)**
- 2. Minggu ke I Bulan Februari: Cabai Rawit(-0.9024),Bawang Merah(-0.6008), Telur Ayam Ras(-0.2678). Secara keseluruhan IPH M1 Bulan Februari yaitu (-1,75)**
- 3. Minggu Ke II Bulan Februari: Cabai Rawit(-1.0009), Bawang Merah(-0.6313), Daging Ayam Ras(-0.2805) . Secara keseluruhan IPH M2 Bulan Februari yaitu (-2)**
- 4. Minggu ke III Bulan Februari: Cabai Rawit(-0.8741), Bawang Merah(-0.6595), Daging Ayam Ras(-0.3116).**

Secara keseluruhan IPH M3 Bulan Februari (-1,84)

5. Minggu ke IV Bulan Februar: Bawang Merah(-0.59), Cabai Rawit(-0.438), Daging Ayam Ras(-0.2713). Secara keseluruhan IPH M4 Bulan Februari yaitu (-1,14)

6. Minggu ke I Bulan Maret: Cabai Rawit(1.3959), Bawang Merah(0.729), Telur Ayam Ras(0.1574). Secara keseluruhan IPH M1 Bulan Maret yaitu (2,38)

7. Minggu ke II Bulan Maret: Cabai Rawit(1.3509), Bawang Merah(0.9025), Daging Ayam Ras(0.1829). Secara keseluruhan IPH M2 Bulan Maret yaitu (2,47)

8. Minggu ke III Bulan Maret: Cabai Rawit(1.3729), Bawang Merah(0.9201), Jeruk(0.2328). Secara keseluruhan IPH M3 Bulan Maret yaitu (2,65)

Dengan demikian perkembangan inflasi di Kabupaten Ngawi pada Triwulan I menunjukkan adanya fluktuasi kenaikan harga yang signifikan pada beberapa komoditas utama seperti Komoditas cabe, telur ayam ras dan daging ayam ras yang dipantau melalui IPH Kabupaten Ngawi. Pemantauan ini memberikan gambaran komprehensif tentang trend harga di Kabupaten Ngawi dan dampaknya terhadap inflasi di Kota Madiun, sehingga membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran.

1. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Januari Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Januari Tahun 2025

sebagai berikut :

Pada bulan Januari, terlihat bahwa yang mengalami perubahan harga yaitu Komoditas cabe, kentang, wortel dan kubis. Cabe merah keriting mengalami kenaikan dari Minggu pertama yaitu Rp 50.000 hingga minggu ke empat sejumlah Rp 55.000. Cabe merah besar mengalami kenaikan dari minggu pertama yaitu Rp 50.000 hingga minggu ke empat sejumlah Rp 57.000, dan Cabe rawit merah mengalami penurunan dari Minggu pertama Rp 91.333 hingga minggu ke tiga yaitu Rp 60.000, kembali naik pada minggu ke empat sejumlah Rp 65.000. Berikutnya yaitu Kentang mengalami kenaikan dari Minggu pertama yaitu Rp 15.666 hingga minggu ke tiga sejumlah Rp 19.333, sedikit turun pada minggu ke empat yaitu Rp 19.000. Wortel pada minggu pertama Rp 14.666 naik hingga minggu ke empat sejumlah Rp Rp 19.333. Kubis mengalami kenaikan dari minggu pertama yaitu Rp 11.333 hingga minggu ke dua yaitu Rp 13.000 lalu turun pada minggu ketiga dan naik lagi di minggu ke empat sejumlah Rp 12.333. Selain komoditas yang disebutkan, harga tetap stabil.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Komoditas cabe mengalami kenaikan yang signifikan, dan untuk Komoditas cabe rawit merah, dan kubis mengalami fluktuatif(ketidakstabilan harga). Jika dibandingkan dengan Bulan Januari tahun 2024, yang mengalami kenaikan adalah Cabai merah besar.

2. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Februari Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo,Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Februari Tahun 2025 sebagai berikut :

Pada bulan Februari, terlihat bahwa yang mengalami perubahan harga yaitu Telur ayam ras, komoditas cabe, bawang merah, dan daging ayam ras, dan buncis mengalami penurunan dari bulan sebelumnya. Untuk telur ayam ras pada minggu pertama yaitu Rp 25.666 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 28.500. Cabe merah keriting pada minggu pertama yaitu Rp 50.666 mengalami penurunan pada minggu kedua dan ketiga dan kembali naik pada minggu ke empat sejumlah Rp 50.000. Cabe merah besar pada minggu pertama yaitu Rp 58.333 mengalami kenaikan hingga minggu ke tiga sejumlah Rp 62.666, dan mengalami penurunan pada minggu ke empat sejumlah Rp 51.666. Cabe rawit merah mengalami kenaikan dari minggu pertama yaitu Rp 57.666 hingga minggu ke empat sejumlah Rp 89.333. Bawang merah mengalami kenaikan pada minggu pertama yaitu Rp 28.000 hingga minggu ke empat yaitu Rp 28.500. Daging ayam ras mengalami kenaikan dari minggu pertama yaitu Rp 34.666 hingga minggu ke empat yaitu Rp 35.000. Selain komoditas yang disebutkan, harga tetap stabil.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang mengalami kenaikan signifikan adalah cabe rawit merah, Jika dibandingkan dengan Bulan Februari tahun 2024, yang mengalami kenaikan signifikan masih sama yaitu komoditas cabe rawit merah.

3. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Maret Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Maret Tahun 2025 sebagai berikut :

Pada bulan Maret, terlihat bahwa yang mengalami perubahan harga yaitu Komoditas cabe, bawang merah dan bawang putih. Cabe merah keriting mengalami penurunan dari minggu pertama yaitu Rp 50.000 hingga minggu ketiga yaitu Rp 40.000 dan mengalami kenaikan pada minggu ke empat yaitu Rp 46.000. Untuk Cabe merah Besar mengalami penurunan dari minggu pertama yaitu Rp 58.333 hingga minggu ketiga yaitu Rp 43.333 dan mengalami kenaikan kembali pada minggu ke empat yaitu Rp 45.000. Untuk cabe rawit merah mengalami penurunan harga dari minggu pertama yaitu Rp 105.000 hingga minggu keempat yaitu Rp 85.000. Bawang merah mengalami kenaikan dari Minggu pertama seharga Rp 37.666 naik hingga minggu ke empat menjadi Rp43.333. Bawang putih mengalami penurunan harga dari minggu pertama yaitu Rp 39.333 hingga minggu ke empat yaitu Rp 38.666. Selain komoditas yang disebutkan, harga tetap stabil.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang mengalami kenaikan signifikan adalah Bawang merah. Jika dibandingkan dengan Bulan Maret tahun 2024, yang mengalami kenaikan signifikan yaitu daging ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

BAB II

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berdasarkan Tabel Indeks harga komoditas Triwulan I Tahun 2025, ada beberapa komoditas bahan pangan yang menjadi penyumbang inflasi, beberapa komoditas bahan pangan tersebut yaitu komoditas cabai. Beberapa identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat inflasi antara lain :

1. Faktor pendorong inflasi :
 - Adanya penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan dapat menyebabkan inflasi, terutama melalui dampaknya terhadap sektor peternakan dan harga pangan
 - Kondisi cuaca yang tidak menentu
 - Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (Puasa dan idul Fitri). Peningkatan permintaan masyarakat terhadap bahan pangan tertentu, dapat mendorong kenaikan harga bahan pangan tersebut.
1. Faktor penghambat inflasi :
 - Peningkatan infrastruktur. Investasi dalam pembangunan infrastruktur dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa, sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan harga akhir kepada konsumen.
 - Peningkatan produksi lokal. Mendorong produksi lokal barang-barang konsumsi untuk mengurangi ketergantungan pada impor, sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi harga global terhadap inflasi di daerah.
 - Optimalisasi Kegiatan Pemantauan Stok, Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk memantau persediaan dan fluktuasi Harga Bahan Pangan
 - Optimalisasi koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten

Ngawi

- Optimalisasi program – program kegiatan pendukung antara lain : Subuh Bergerak, Safari Ramadhan (kegiatan Bupati dan seluruh kepala perangkat daerah Ngawi bersama masyarakat untuk melaksanakan silaturahmi sekaligus memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan) dan Gema Parut (Gerakan Menanam di Pekarangan Rumah Tangga).
- Optimalisasi pelaksanaan percepatan pelaksanaan Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan sebagai upaya peningkatan ketersediaan stok bahan pangan dan penguatan pertanian di Kabupaten Ngawi sebagai lumbung pangan Jawa Timur dan Nasional

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB III

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi pada Triwulan I Tahun 2025 tetap memprioritaskan strategi Roadmap 4K, yang meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Dalam menghadapi beberapa harga komoditas yang masih tinggi, TPID Kabupaten Ngawi telah mengimplementasikan beberapa langkah sesuai dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal 10,17,24 dan 31 Januari 2025 di Depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi
- **Monitoring dan koordinasi pasokan beras SPHP Di gudang BULOG**Ngawi untuk stok pada warung TPID Jumpa Sarah tanggal 17 Januari 2025. Monitoring di lakukan pada tanggal 16 Januari 2025 oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi
- **Pelaksanaan Operasi Pasar Mandiri dan Bazar UMKM** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dan membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh **Anggota Komisi VI DPR RI Budi Sulistiono dan didampingi oleh Wakil Bupati Ngawi** dan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja di Desa Beran Kec.Ngawi pada tanggal 26 Januari 2025.

https://www.instagram.com/p/DFRnKqIy3ZK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal 7,14,21, 28 Februari 2025 di Depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi
- **Pelaksanaan Operasi Pasar Mandiri** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya Di Gedung Serbaguna Desa Grudo tanggal 14 Januari 2025 dan tanggal

17 Januari 2025 di Desa Jururejo

- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal 7,21, Maret 2025 di Depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi. Dan tanggal 13 Maret 2025 Gerakan Pangan Murah yang di pimpin oleh Wakil Bupati Ngawi dan Sekretaris Daerah Kab.Ngawi Di Alun-alun Ngawi.
- **Pelaksanaan Operasi Pasar Murah** (Selama Ramadhan) yang dipimpin oleh Wakil Bupati Ngawi oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal 21 Maret 2025 di Desa Dempel Kecamatan Geneng, tanggal 22 Maret 2025 di Desa Jenangan Kecamatan Kwadungan, 23 Maret 2025 di Desa Waru Kalong Kecamatan Kwadungan, 24 Maret 2025 di Desa Waru Kalong Kecamatan Kwadungan, 25 Maret 2025 di Kantor Kelurahan Margomulyo Kecamatan Ngawi, 26 Maret 2025 di Desa Kasreman Kecamatan Kasreman dan 27 Maret 2025 di Desa Semen Kecamatan Paron

2. Ketersediaan Pasokan

- **Monitoring dan evaluasi harga komoditas pangan** telur oleh Dinas Perikanan dan Peternakan pada tanggal 8 Januari 2025 di Peternak telur bebek, pada tanggal 17 Januari 2025 monev harga telur ayam ras di Pasar Ngawi dan pada tanggal 24 Januari 2025 melakukan monev harga telur ayam ras di Pasar Beran.
- **Monitoring dan evaluasi harga pada komoditas pangan utama** di pasar Besar Ngawi dan Pasar Kedunggalar oleh Dinas ketahanan pangan dan Pertanian Tanggal 24 Januari 2025 dan 3 Februari 2025
- **Pelaksanaan Gerakan Panen dan Serap Gabah** dalam rangka mewujudkan asta cita Presiden RI yang dihadiri oleh Wakil Kementrian Pertanian dan di wakikan oleh Direktur Aneka Kacang dan Umbi (Akabi). Kegiatan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan Kab.Ngawi di Gapoktan Ngudi Makmur Desa Tambakboyo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi pada tanggal 26 Februari 2025.

https://www.instagram.com/p/DGj1wQ8Bw33/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

- **Acara Perayaan apresiasi hasil kerja keras para petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional ber tema “Demi Indonesia Mandiri Pangan”** yang dilaksanakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia (yang berkolaborasi dengan Detikcom) Di Pangkur Kabupaten Ngawi di pimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur seluruh instansi ketahanan pangan di Ngawi dan seluruh poktan di Ngawi, Acara dilaksanakan tanggal 3 Maret 2025. <https://www.detik.com/tag/demi-indonesia>
- **Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)** Oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi di Poktan Sri Rahayu Widodaren Kecamatan Widodaren tanggal 27 Februari 2025
- **Pemberian Bantuan Benih Padi Inbrida** pada Bulan Maret 2025 oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi kepada 19 Kecamatan di Ngawi.
- **Pemberian Bantuan benih dalam Rangka Gerakan Menanam di Pekarangan dan Rumah Tangga (GEMA PARUT)** oleh ASN, TNI dan POLRI Ngawi Di Lingkup 19 PKK/19 Kecamatan di Ngawi. Kegiatan dilaksanakan Periode Januari 2025.

3. Kelancaran Distribusi

- Kegiatan **Pemantauan dan pengawasan kegiatan Distribusi Pangan** pada kegiatan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan oleh PT POS Ngawi yang diipantau oleh Polres

Ngawi. (Operasi Pasar Murah dari BAPPANAS Dan PT POS ini dilaksanakan periode 24 Februari s.d 29 Maret 2025)

- **Safari Ramadhan Bersama Bupati Ngawi** dalam rangka membangun kedekatan emosional , kerjasama, serta guyub rukun bersama masyarakat yang dirangkaikan dengan pemberian bantuan beras yang dibantu oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada 4 lokasi yaitu di Kwadungan tanggal 4 Maret 2025, Di Widodaren tanggal 11 Maret 2025, Di Ngrambe 19 Maret 2025 dan Di Ngawi pada tanggal 20 Maret 2025
- **Pelaksanaan Pengecekan Kandungan bahan makanan tambahan Rhodamin, Bhorax, Formalin dan Metanin** di Pasar Beran, Paron dan TK. Marimin Jl. Diponegoro Ngawi yang dilakukan oleh Polres Ngawi, Dinkes, Depag, DPPTK, dan DKPP yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025
- **Kelancaran distribusi Bantuan Fasilitas Angkutan Mudik Gratis** dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur yang di tindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Ngawi periode Hari Raya Lebaran (29 Maret s.d 7 April)

4. Komunikasi Efektif

- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 6,13 dan 20 Januari 2025 dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja oleh Wakil DPRD Provinsi Jawa Timur terkait Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan** Di ruang data Pendopo Wedya Graha Ngawi, tanggal 14 Januari 2025
- **Rapat koordinasi internal Perangkat Daerah TPID Mengenai Evaluasi Kinerja Tim TPID** Bersama Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kemendagri secara daring pada tanggal 24 Januari 2025
- **Publikasi Talk Show tentang GEMA PARUT** dengan narasumber Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi oleh Dinas Kominfo Ngawi tanggal 21 Januari 2025

https://www.instagram.com/p/DFCxt3jyXhC/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

- **Pelaksanaan Coaching Clinic Penyusunan Laporan Program Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2024** dengan BI Kediri di Kantor Perwakilan BI Kediri pada tanggal 30 Januari 2025
- **Pelaksanaan Capacity Building TPID Se-Jawa Timur dalam rangka TPID Awards 2024** di Hotel Double Tree By Hilton Surabaya tanggal 4 s.d 5 Februari 2025.
- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 4,10,17,24 Februari 2025 dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Rapat Koordinasi Persiapan Monitoring dan Evaluasi LPG 3kg** bersama dengan Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur, PT Pertamina Patraniaga dan PT Hiswana Migas Ngawi tanggal 27 Februari 2025
- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 4, 10 dan 24 Maret 2025 dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **HLM TPID Oleh Gubernur Jawa Timur yang dihadiri oleh Bupati Ngawi**, Sekda Ngawi dan Kepala Bagian Perekonomian Setda Ngawi yang dilaksanakan di Gedung Negara “ Grahadi” Surabaya tanggal 17 Maret 2025
- **Capacity Building dan Rakor TPID Provinsi Jawa Timur yang dipimpin oleh**

Sekda Prov Jawa Timur dan di hadiri oleh seluruh Sekda/yang mewakili di Gedung Bank Indonesia Provinsi Jawa timur pada tanggal 18 Maret 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB IV

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan I 2025, perkembangan inflasi di Kabupaten Ngawi relatif stabil namun ada yang menunjukkan fluktuasi kenaikan harga pada beberapa komoditas utama. Pada bulan Januari Cabe merah keriting dan cabai merah besar mengalami kenaikan, sementara cabe rawit merah dan kubis menunjukkan naik turun harga. Pada bulan Februari yang mengalami kenaikan adalah cabe rawit merah. Pada bulan Maret yang mengalami kenaikan adalah bawang merah dan terdapat penurunan pada komoditas cabe. Dampak dari kenaikan harga pangan dapat dirasakan oleh konsumen yang mengalami peningkatan biaya hidup serta oleh produsen yang menghadapi ketidakpastian pasar. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Daerah Ngawi perlu melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, mendukung peningkatan produksi melalui penyediaan benih unggul dan pelatihan kepada petani, serta bekerjasama dengan stakeholder terkait, akan sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga dan memastikan kestabilan pasokan di masa depan.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi selama periode Januari hingga Maret 2025 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjaga stabilitas harga dan mengimplementasikan strategi Roadmap 4K, terutama dalam aspek ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. TPID Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, memantau dengan cermat pergerakan pasar, serta mengambil langkah-langkah antisipatif guna menjaga stabilitas harga dan menghindari dampak negatif terhadap inflasi selama periode Hari Raya Idul Fitri.

Dalam menghadapi tantangan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2025, fokus utama TPID adalah pada pengendalian harga dalam kelompok Volatile Food dan Administered Price. Dengan pedoman yang jelas dari Roadmap tersebut, TPID Kabupaten Ngawi dapat merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan yang tepat guna mengatasi tantangan inflasi yang dihadapi pada periode tersebut.

Peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi tetap berada dalam koridor untuk memperkuat strategi 4K. Hal ini dilakukan melalui sejumlah kegiatan seperti rapat koordinasi dan rapat teknis, operasi pasar, pasar murah bersama distributor dan Duta Petani Millenial, serta monitoring dan evaluasi fluktuasi harga. Selain itu, TPID Kabupaten Ngawi juga mengoptimalkan kegiatan pendukung komunikasi efektif seperti Subuh Bergerak dan Gema Parut. Melalui kebijakan stimulus fiskal dan percepatan realisasi APBD Kabupaten Ngawi, diharapkan dapat memacu pemulihan aktivitas perekonomian masyarakat, terutama menjelang hari besar keagamaan nasional Idul Fitri. TPID Kabupaten Ngawi berkomitmen untuk menjaga stabilitas pengendalian inflasi agar tetap rendah dan stabil sesuai dengan target nasional, serta mengaitkannya dengan momentum hari besar keagamaan nasional Idul

Fitri untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ngawi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB V

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Untuk meningkatkan laju pengendalian inflasi di daerah, perlu dilakukan serangkaian rekomendasi kebijakan yang dapat mengatasi faktor-faktor penghambat inflasi, terutama terkait dengan bahan pangan pokok. Pertama untuk mengatasi masalah kenaikan harga cabai, Pemerintah Daerah Ngawi perlu segera melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap distribusi dan stok bahan pangan pokok untuk memastikan ketersediaan pasokan yang stabil. Faktor-faktor yang mendorong inflasi di daerah, terutama terkait dengan bahan pangan pokok, antara lain fluktuasi harga komoditas pertanian, tingkat impor yang tidak terkontrol, serta masalah infrastruktur yang mempengaruhi distribusi dan aksesibilitas pasokan. Dalam konteks ini, arahan dari Presiden kepada Pemerintah Daerah untuk pengendalian inflasi di daerah dapat diwujudkan melalui penguatan koordinasi antar instansi terkait, peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi, serta penerapan kebijakan yang mendorong produksi lokal dan mengendalikan impor secara efisien sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Dengan demikian, pemda dapat bersinergi dengan pemerintah pusat untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas harga dan inflasi di tingkat daerah.

Untuk menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ngawi yang relatif aman, beberapa rekomendasi kebijakan daerah yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Peningkatan kualitas, validitas, kesesuaian dan ketepatan waktu penyampaian

data perkembangan harga komoditas pangan melalui portal SISKAPERBAPO dan monitoring evaluasi harga dan stok secara langsung oleh opd terkait.

2. Pemerintah Daerah telah mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi lain selain sektor pertanian, sehingga ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas pertanian dapat dikurangi.
3. Peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi dan transportasi guna memastikan kelancaran distribusi barang dan jasa, yang dapat membantu menjaga harga tetap stabil.
4. Pemerintah Daerah telah meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap pasar lokal guna mencegah praktik monopoli yang dapat memicu kenaikan harga secara tidak wajar.
5. Pemerintah daerah telah melakukan Kolaborasi dengan pelaku usaha, dan masyarakat dalam forum koordinasi yang terstruktur dapat menjadi sarana efektif untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan penerapan rekomendasi kebijakan ini, diharapkan Kabupaten Ngawi dapat mempertahankan tingkat inflasi yang stabil dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.